

Penerapan Metode Flash Dalam Hafalan Juz 'Amma Untuk Anak Usia Dini

Nur Hidayat

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: n.hidayat130591@gmail.com

Keywords

*Learning Methods,
memorizing Alqur'an, Flash
Method*

Abstract

This study aims to describe the application of the flash method in memorizing juz 'Amma which is applied at the House of tahfidz Qur'an 'Aisyiah Nganjuk city. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subject is the teacher of the children's tahfidz program and the research informants include the head of the institution, as well as students and parents of students. Data collection uses observation, interview and documentation methods. The results of this study found data that, the method used in memorizing juz 'amma is the flash method. Supporting factors in the application of this method are professional mentor teachers, conducive rooms and interesting media. The inhibiting factors are playing, absence due to illness and parents' busyness. The efforts made by the institution in achieving program success are the existence of a student progress report book to become a reference for parents in muroja'ah at home, the existence of parent meetings for each class to be given motivation and direction and the existence of monthly meetings to learn together in the form of fun activities.

Corresponding Author:
Nur Hidayat
Email:
n.hidayat130591@gmail.com

Pendahuluan

Agama islam merupakan salah satu agama samawi yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad yang mengandung nilai - nilai yang tinggi dan teringkas ajarannya didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya menjadi Kalamullah yang berbentuk ayat yang bertuliskan dengan Bahasa arab dan terbagi didalam beberapa surat yang memiliki beberapa nama, namun juga menjadi pedoman kehidupan bagi setiap umat islam. Disebut kalamullah karena merupakan wahyu yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad dan dihitung sebagai pahala jika membacanya.¹ namun tidak hanya membaca saja banyak dari kalangan umat islam juga menjaganya didalam hati yakni dengan menghafalkan seluruh ayat-ayatnya.

Tahfidz Al-Qur'an menjadi tren baru dikalangan masyarakat, dengan semakin banyak berdirinya rumah-rumah tahfidz alqur'an dan lembaga - lembaga formal

¹ Devi Sulastri, Imam Makruf, and Supriyanto Supriyanto, "Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 61–71.

yang menjadikan Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah.² Hal ini menjadikan masyarakat memiliki banyak opsi dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Dengan semakin banyaknya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang bermunculan maka semakin memberikan tantangan bagi lembaga tersebut untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas peserta didik yang belajar dilembaganya. Dengan memakai metode-metode yang baru dan lebih efesien dalam mempermudah hafalan tentu akan memiliki daya Tarik tersendiri.

Metode tahfidz alqur'an banyak sekali diantaranya metode takrir, metode wihdah, metode jamak dan lain sebagainya.³ tetapi metode-metode tersebut belum tentu dapat diimplementasikan untuk anak-anak usia dini (anak yang berusia antara tiga sampai tujuh tahun) sehingga memerlukan metode khusus bagi mereka untuk belajar menghafalkan Al-Qur'an. Karena banyak diantara anak-anak dalam usia tersebut yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan menghafalkannya sendiri. Tentu metode menghafallah yang menjadi penentu keberhasilan, karena anak -anak belum memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang mereka dapatkan dengan baik kecuali dengan metode yang benar.

Proses pengolahan informasi anak -anak tentu berbeda dengan kemampuan orang dewasa, sebagaimana pendapat jean piaget yang telah membagi tahapan - tahapan kemampuan kognitif anak-anak menjadi empat bagian. pertama sensorimotor bagi anak usia 0-24 bulan, kedua tahap pra operasional mulai dari usia 2 - 7 tahun. Ketiga tahap operasi kongkret mulai dari usia 7 - 11 tahun. Dan keempat tahap operasi formal mulai dari usia 12- dewasa.⁴ Tentu metode yang digunakan untuk pembelajaran anak usia dini yang berkisar antara tiga sampai tahun perlu metode khusus.

² "RTQ Berkembang Pesat, Ka.Kankemenag: Masyarakat Paham Pentingnya AL Quran," accessed March 3, 2023, <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/547478/RTQ-Berkembang-Pesat-KaKankemenag-Masyarakat-Paham-Pentingnya-AL-Quran>.

³ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (December 11, 2018): 333–42, <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>.

⁴ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (April 18, 2020): 116–52, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

Metode flash merupakan metode baru didalam tafhidz alqur'an yang mana metode metode tersebut adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran di Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah di Kota Nganjuk, yang mana RTQ 'Aisyiah merupakan pusat pembelajaran Al-Qur'an meliputi Tafhidz Al-Qur'an dan Tahsin. Salah satu program yang dilaksanakan di lembaga ini adalah Tafhidz anak-anak usia dini yaitu program menghafal Al-Qur'an yang ditujukan bagi anak-anak dengan rentang usia tiga sampai tujuh tahun. Program Tafhidz anak usia dini ini memiliki tiga level pembelajaran. Pada level pertama anak-anak (kelas A) ditargetkan dapat menghafal surah *An-Naba'* sampai dengan surah *At-Takwiir*, level kedua (kelas B) ditargetkan dapat menghafal surat *Al-Infitoor* sampai dengan surat *Al-Ghosyiah*. Dan level ketiga (kelas C) ditargetkan dapat menghafal surat *Al-Fajr* sampai dengan surat *An-Naas*. Metode *flash* ini ditemukan oleh *ustadz wiwiko wijayanto* dan mulai dipraktekkan pada tahun 2014, dan sudah mempunya beberapa cabang Rumah Tafhidz diberbagi kota, termasuk berhasil mengantarkan salah satu peserta didiknya menjadi finalis dalam acara Hafidz Al-Qur'an di Trans7.⁵

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Metode Menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tafhidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk, subjek penelitian yaitu guru program tafhidz anak-anak dan informan penelitian meliputi pimpinan lembaga, serta peserta didik dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan dilapangan mengenai *Metode Flash* yang diterapkan pada anak-anak usia dini di Rumah Tafhidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk dengan pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi didapatkan hasil sebagai berikut:

⁵ Wiweko Wijiyanto, *Buku Panduan Menghafal Juz' 'Amma Mudah Dan Menyenangkan Metode Flash* (Mojokerto: Rumah Tafhidz Qur'an Center, 2015).

Metode Menghafal Al- Qur'an pada anak usia dini di rumah tafidz Qur'an 'Aisyah Kota Nganjuk, Rumah Tahfidz Qur'an aisyah mendidik anak - anak untuk dapat menghafal Qur'an terutama *Juz 'Amma*. Program tafidz pada anak usia dini ini bertujuan untuk mensukseskan Gerakan SAHAJA yaitu Gerakan sejuta Umat hafal *Juz 'Amma*. Berdasarkan hasil dari penelitian pelaksanaan menghafal pada anak usia dini di Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyah Kota Nganjuk dilaksanakan dengan penerapan metode flash. Metode yang baik perlu digunakan sebagaimana ahmadi dan sholeh menjelaskan dalam awwaliya dan syahrul bahwa, diperlukan metode yang menarik dalam menghafal Al-Qur'an.⁶

Metode Flash adalah sebuah metode menghafal *Juz 'Amma* yang mudah dan menyenangkan. Dengan mengoptimalkan kemampuan otak kiri dan kanan sekaligus gaya belajar yang integral (visual, audiorial dan kinstetik) dan ditunjang dengan alat bantu pembelajaran yang menarik.⁷ Dengan adanya buku panduan *Metode Flash* serta menjadikan *Metode Flash* ini mudah untuk dipraktekkan didalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran *Metode Flash* yaitu sebagai berikut. 1) Fokus mendengarkan contoh bacaan yang dibaca oleh seorang guru pembimbing (Ustadz/ustadzah) dengan membacakan lima ayat dari surat yang akan dihafal. Lalu peserta didik mengikuti bacaan yang sudah diucapkan oleh guru pembimbing dengan suara yang keras sebanyak lima kali. 2) melihat tulisan ayat yang dibaca dibuku pembelajaran dan diulang sebanyak lima kali dengan suara yang keras. 3) mengucapkan dengan suara keras ayat yang akan dihafal tanpa melihat tulisan didalam buku sebanyak lima kali. 4) simbol visual yaitu dengan menunjukkan gambar dari ayat yang sedang dihafal beserta tata letak didalam buku pembelajaran dan dibacakan artinya agar dapat difahami arti yang terkandung didalamnya. 5) Penghubungan bacaan dengan ayat yang dihafal menggunakan gerakan tangan atau kepala dengan menyesuaikan arti dari ayat yang dibaca, agar

⁶ Awwaliya Mursyida Lubis and Syahrul Ismet, "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang," *Aulad: Journal on Early Childhood* 2, no. 2 (2019): 8–14.

⁷ Wiweko Wijiyanto, *Buku Panduan Menghafal Juz 'Amma Mudah Dan Menyenangkan Metode Flash*.

dapat dicerna antar gambar visual dengan ayat yang sedang dihafalkan dan diulangi sebanyak lima kali.⁸

Metode flash menggunakan media khusus yaitu buku panduan *Juz 'Amma* dengan metode flash. Dalam pelaksanaan pembelajarannya setiap kelompok belajar dibibir oleh seorang guru pembimbing (ustaz/ustazah), dimulai dengan salam pembuka dan yel-yel bersama, lalu diterukan dengan muroja'ah bersama ayat atau surat yang telah dihafal, setelah itu baru mulai penerapan metode flash untuk setiap peserta didik yang maju menghadap pembimbing. Selain penerapan metode flash dalam menghafal para peserta didik juga dibekali dengan penguatan bacaan alqur'an dengan metode jilid.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Hafalan Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Qur'an Aisyiah Kota Nganjuk

Faktor pendukung dalam kegiatan menghafal pada Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk adalah guru pembimbing yang profesional dibidangnya, setiap guru pembimbing yang mengajar di Rumah Tahfidz Qur'an ini sudah melalui test yang ketat dan dibekali dengan pelatihan – pelatihan khusus untuk metode flash. Sebagaimana yang dinyatakan oleh fitrantly bahwa, kreatifitas seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.⁹ Faktor pendukung yang lainnya yaitu tersedianya ruang belajar yang kondusif, dimana fasilitas ruangan yang kondusif dan nyaman dapat memberikan ketenangan dan kemudahan dalam fokus belajar. Sayyid dalam awwaliya dan syahrul menyatakan bahwa, sebelum memulai pembelajaran hendaknya disiapkan tepat yang kondusif, yang mana didalamnya tidak terdapat hal-hal yang dapat memalingkan perhatian peserta didik.¹⁰ Faktor pendukung yang lainnya berupa media pembelajaran yang mendukung dan menyenangkan yaitu berupa buku panduan belajar yang

⁸ Wiweko Wijiyanto.

⁹ Fitrantry Adirestuty, "Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 54–67.

¹⁰ Lubis and Ismet, "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang."

didalamnya terdapat nama-nama surat dan gambang visual untuk setiap ayat didalam *Juz 'Amma*.

Adapun faktor yang menghambat kelancaran pembelajaran metode flash dalam menghafal *Juz 'Amma* bagi anak usia dini adalah bermain ketika pembelajaran sedang berlangsung, terlambat hadir/ tidak hadir tempat belajar dan kesibukan orang tua sehingga menyebabkan kurangnya waktu untuk melaksanakan muroja'ah hafalan dirumah agar target hafalan dapat tepenuhi dengan cepat. Qomariyah dan Irsyad dalam awwaliya dan syahrul berpendapat bahwan ada beberapa faktor yang menghambat dalam pendidikan anak usai dini dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya: 1) anak usia dini masih ingin bermain, karena bermain adalah sesuatu yang menyenangkan dan jiwa merapa masih dalam dunia bermain. Sehingga bagi orang tua harus dapat membagi waktu dengan baik. 2) anak sakit, sakit termasuk penghambat dalam pembelajaran, karena dalam keadaan sakit maka proses menghafal akan terhenti dalam beberapa waktu. Sehingga target hafalan tidak akan bertambah. 3) kesibukan orang tua, kesibukan orang tua merupakan penghambat dalam proses memdidik anak dalam hafalan, karena dapat mengurangi waktu dalam pembimbingan belajar.¹¹

Upaya Yang dilakukan Dalam Mencapai Keberhasilah Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Qur'an Aisyiah Kota Nganjuk

Kesuksesan program tahfidz qur'an metode flash ini tidak lepas dari ustaz / ustazah pembimbing dan orang tua dengan kerjasama orang tua dengan pihak lembaga. Karena metode flash yang diterapkan bagi anak usia dini antara 3 sampai 7 tahun ini tidak akan berhasil tanpa peran aktif dari guru pembimbing dan orang tua. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode flash ini orang tua harus memiliki komitmen agar mengantarkan anaknya tepat waktu kelembaga pendidikan dan juga membagi waktu bermain dan muroja'ah hafalan. Selain itu juga diharuskan mengecek buku laporan perkembangan harian anak yang didalamnya terdapat resume dari pembelajaran yang dilakukan anaknya dihari sebelumnya. Pada sela -

¹¹ Lubis and Ismet.

selama waktu pelaksanaan pembelajaran orang tua juga selalu diberi motivasi agar terjalin kerjasama antara lembaga dengan orang tua. Sehingga dapat melancarkan proses belajar dan menghafal.

Kerjasama lembaga dengan orang tua terjalin dalam beberapa cara yaitu *pertama*, adanya buku laporan perkembangan anak yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi orang tua terhadap perkembangan anaknya. *Kedua*, diadakannya pertemuan khusus per-jenjang kelas, dalam pertemuan ini para orang tua dibekali dan dimotivasi agar tidak bosan-bosan untuk membimbing anaknya ketika dirumah untuk selalu mengajak mengajak anak-anak mereka agar mengulangi hafalan yang telah mereka hafalkan. *Ketiga*, pemberian motivasi berupa kegiatan belajar bersama dan game dari semua jenjang pendidikan dari mulai kelas A sampai kelas C dan pemberian hadiah bagi anak yang berprestasi setiap bulan sekali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang gambaran pelaksanaan metode flash dalam menghafal Juz 'Amma pada anak usia dini di Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk dapat disimpulkan bahwa, program Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk menggunakan metode flash. Metode flash memiliki buku panduan khusus yang disusun oleh ustaz Wiweko wijayanto. Program Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk dilaksanakan dengan menirukan ustaz/ustazah pembimbing pengulangan beberapa ayat dengan suara keras. Dengan memperhatikan gambar visual disetiap ayat yang dihafal, dan gerakan kepala dan tangan yang melambangkan arti dari ayat yang dihafal dan diulang beberapa kali sehingga hafal.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran metode flash di Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk yaitu dengan adanya para ustaz/ustazah yang profesional, ruangan belajar tiap jenjang yang kondusif, dan penggunaan media belajar yang menyenangkan serta motivasi dan kontrol orang tua yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode flash di Rumah Tahfidz Qur'an 'Aisyiah Kota Nganjuk ini adalah anak yang kurang fokus karena bermain

dengan teman-temannya disela-sela waktu belajar menghafal, kesibukan orang tua yang tidak dapat mengantarkan anaknya kelembaga pendidikan tepat waktu, dan kurangnya muroja'ah dirumah dengan orang tua sehingga menghambat proses belajar anak.

Upaya dalam mencapai target belajar dan menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan orang tua, kerjasama ini dalam bentuk adanya buku laporan perkembangan anak terhadap proses yang telah dilakukan, sehingga menjadi bahan evaluasi bagi orang tua untuk memberikan bimbingan dirumah. Pemberian motivasi kepada para orang tua setiap jenjang kelas dan pembelian tips-tips pembelajaran agar dapat diperlakukan dirumah. Diadakan pertemuan setiap satu bulan satu kali dari semua jenjang pendidikan dengan diadakannya game dan pemberian hadiah bagi yang berprestasi.

Daftar Pustaka

- Adirestuty, Fitran. "Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 54-67.
- Lubis, Awwaliya Mursyida, and Syahrul Ismet. "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang." *Aulad: Journal on Early Childhood* 2, no. 2 (2019): 8-14.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (April 18, 2020): 116-52. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.
- Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (December 11, 2018): 333-42. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>.
- "RTQ Berkembang Pesat, Ka.Kankemenag: Masyarakat Paham Pentingnya AL Quran." Accessed March 3, 2023. <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/547478/RTQ-Berkembang-Pesat-KaKankemenag-Masyarakat-Paham-Pentingnya-AL-Quran>.
- Sulastri, Devi, Imam Makruf, and Supriyanto Supriyanto. "Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 61-71.
- Wiweko Wijiyanto. *Buku Panduan Menghafal Juz 'Amma Mudah Dan Menyenangkan Metode Flash*. Mojokerto: Rumah Tahfidz Qur'an Center, 2015.